



BUPATI CIANJUR  
PROVINSI JAWA BARAT

PERATURAN BUPATI CIANJUR

NOMOR TAHUN 2019

71

TENTANG

PENETAPAN INDIKATOR KINERJA UTAMA DI LINGKUNGAN PEMERINTAH  
DAERAH KABUPATEN CIANJUR  
TAHUN 2016-2021

BUPATI CIANJUR,

- Menimbang : a. bahwa dengan diundangkannya Peraturan Daerah Kabupaten Cianjur Nomor 10 Tahun 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 9 Tahun 2016 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Cianjur Tahun 2016-2021, maka perlu ditetapkan Indikator Kinerja Utama pemerintah Daerah Kabupaten Cianjur dan Indikator Kinerja Utama Perangkat Daerah Tahun 2016-2021;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan untuk melaksanakan ketentuan Pasal 3 dan pasal 4 Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor: PER/9/M.PAN/5/2007 tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah, maka perlu menetapkan Peraturan Bupati tentang Penetapan Indikator Kinerja Utama Pemerintah Daerah Kabupaten Cianjur dan Indikator Kinerja Utama Perangkat Daerah Tahun 2016-2021;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Peraturan Bupati tentang indikator kinerja utama di lingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten Cianjur Tahun 2016-2021.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5979);
2. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur dan Reformasi Birokrasi Nomor PER/9/M.PAN/5/2007 tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah;

3. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor PER/20/M.PAN/11/2008 tentang Petunjuk Penyusunan Indikator Kinerja Utama;
4. Peraturan Daerah Kabupaten Cianjur Nomor 10 Tahun 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 9 Tahun 2016 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Cianjur Tahun 2016-2021 ((Lembaran Daerah Kabupaten Cianjur Tahun 2019 Nomor 10);
5. Peraturan Bupati Cianjur Nomor 68 Tahun 2018 tentang Penetapan Indikator Kinerja Utama Pemerintah Daerah Kabupaten Cianjur Tahun 2016-2021 (Berita Daerah Kabupaten Cianjur Tahun 2018 Nomor 68).

**MEMUTUSKAN:**

**Menetapkan :** PENETAPAN INDIKATOR KINERJA UTAMA DI LINGKUNGAN PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN CIANJUR TAHUN 2016-2021.

**BAB I**  
**KETENTUAN UMUM**  
Pengertian  
Pasal 1

1. Pemerintahan Daerah adalah penyelenggaraan urusan pemerintahan oleh Pemerintah Daerah dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah menurut asas otonomi dan tugas pembantuan dengan prinsip otonomi seluas-luasnya dalam sistem dan prinsip Negara Kesatuan Republik Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
2. Provinsi adalah Provinsi Jawa Barat.
3. Pemerintah Daerah adalah Pemerintah Kabupaten Cianjur.
4. Bupati adalah Bupati Cianjur.
5. Sekretaris Daerah, selanjutnya disebut Sekda adalah Sekretaris Daerah Kabupaten Cianjur.
6. Dewan Perwakilan Rakyat Daerah, selanjutnya disingkat DPRD adalah Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Cianjur sebagai badan legislatif daerah.
7. Aparat Pengawas Intern Pemerintah atau pengawas intern pada institusi lain, selanjutnya disebut APIP adalah aparat yang melakukan pengawasan melalui audit, *review*, evaluasi, pemantauan dan kegiatan pengawasan lain terhadap penyelenggaraan tugas dan fungsi organisasi.
8. Perangkat Daerah adalah organisasi/lembaga pada pemerintahan daerah yang bertanggung jawab kepada Bupati dalam penyelenggaraan pemerintahan.
9. Kecamatan adalah wilayah kerja Camat sebagai perangkat daerah Kabupaten Cianjur.
10. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah yang selanjutnya disebut Bappeda atau sebutan lain adalah unsur perencana penyelenggaraan pemerintahan yang melaksanakan tugas dan mengkoordinasikan,

mensinergikan dan mengharmonisasikan penyusunan, pengendalian, dan evaluasi pelaksanaan rencana pembangunan daerah.

11. Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, selanjutnya disebut RPJP Daerah adalah dokumen perencanaan daerah untuk periode 20 (dua puluh) tahun yang memuat visi, misi dan arah pembangunan Daerah.
12. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah yang selanjutnya disingkat RPJMD adalah Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Cianjur Tahun 2016-2021.
13. Rencana Kerja Pemerintah Daerah yang selanjutnya disebut yang disingkat RKPD adalah dokumen perencanaan Daerah untuk periode 1 (satu) tahun.
14. Rencana Strategis Perangkat Daerah yang selanjutnya disebut Renstra-PD adalah dokumen perencanaan Perangkat Daerah untuk periode 5 (lima) tahun.
15. Indikator Kinerja Utama merupakan ukuran keberhasilan dari pencapaian suatu tujuan dan sasaran strategis instansi pemerintah
16. IKU pemerintah kabupaten adalah ukuran keberhasilan dari suatu tujuan dan sasaran strategis pemerintah kabupaten Cianjur.
17. IKU Perangkat Daerah adalah ukuran keberhasilan dari suatu tujuan dan sasaran strategis PD, sebagaimana tertuang dalam Renstra PD Tahun 2016-2021.
18. Tujuan adalah sesuatu kondisi yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu 5 (lima) Tahunan.
19. Sasaran adalah rumusan kondisi yang menggambarkan tercapainya tujuan, berupa hasil pembangunan Daerah/ Perangkat Daerah yang diperoleh dari pencapaian hasil (*outcome*) program Perangkat Daerah.
20. Strategi adalah langkah berisikan program-program sebagai prioritas pembangunan Daerah/ Perangkat Daerah untuk mencapai sasaran.
21. Program pembangunan Daerah adalah program strategis Daerah yang dilaksanakan oleh Perangkat Daerah sebagai instrumen arah kebijakan untuk mencapai sasaran RPJMD.
22. Kegiatan Perangkat Daerah adalah serangkaian aktivitas pembangunan yang dilaksanakan oleh Perangkat Daerah untuk menghasilkan keluaran (*output*) dalam rangka mencapai hasil (*outcome*) suatu program.
23. Kinerja adalah capaian keluaran/hasil/dampak dari kegiatan/program/sasaran sehubungan dengan penggunaan sumber daya pembangunan.
24. Indikator Kinerja adalah tanda yang berfungsi sebagai alat ukur pencapaian kinerja suatu kegiatan, program atau sasaran dan tujuan dalam bentuk keluaran (*output*), hasil (*outcome*), dampak (*impact*).

### Pasal 2

Indikator Kinerja Utama sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 digunakan sebagai dasar untuk menyusun rencana jangka menengah, rencana kinerja tahunan, rencana kerja dan anggaran, perjanjian kinerja, laporan kinerja, serta evaluasi pencapaian kinerja.

### BAB II TUJUAN DAN RUANG LINGKUP Pasal 3

Tujuan penetapan IKU meliputi:

- a. untuk memperoleh informasi kinerja yang penting dan diperlukan dalam menyelenggarakan manajemen kinerja secara baik ; dan
- b. untuk memperoleh ukuran keberhasilan dari pencapaian tujuan dan sasaran strategis Pemerintah Kabupaten dan Perangkat Daerah yang selanjutnya digunakan untuk perbaikan kinerja dan peningkatan akuntabilitas kinerja.

### Pasal 4

(1) Ruang Lingkup IKU terdiri dari :

- a. IKU Pemerintah Kabupaten; dan
- b. IKU Perangkat Daerah

(2) IKU Pemerintah Kabupaten sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a, tercantum dalam Lampiran I yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

(3) IKU Perangkat Daerah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b, tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

### BAB III PENGGUNAAN INDIKATOR KINERJA UTAMA Pasal 5

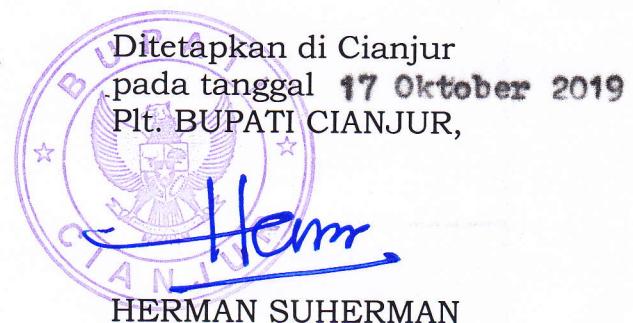
IKU digunakan untuk :

- a. perencanaan jangka menengah;
- b. perencanaan tahunan;
- c. penganggaran;
- d. menyusun dokumen perjanjian kinerja;
- e. pelaporan akuntabilitas kinerja;
- f. evaluasi kinerja instansi pemerintah; dan
- g. pemantauan dan pengendalian kinerja pelaksanaan program dan kegiatan

**BAB V**  
**KETENTUAN PENUTUP**  
**Pasal 7**

Peraturan Bupati ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Bupati ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kabupaten Cianjur.



Diundangkan di Cianjur  
pada tanggal **17 Oktober 2019**  
SEKRETARIS DAERAH  
KABUPATEN CIANJUR,



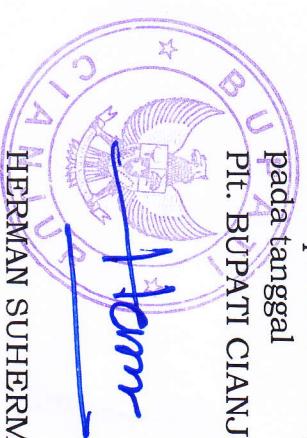
BERITA DAERAH KABUPATEN CIANJUR TAHUN **2019** NOMOR **71**

**LAMPIRAN I PERATURAN BUPATI CIANJUR**  
**NOMOR : 71 TAHUN 2019**  
**TENTANG : PENETAPAN INDIKATOR KINERJA UTAMA DILINGKUNGAN**  
**PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN CIANJUR TAHUN 2016-2021**

KODE ISI	KINERJA UTAMA	INDIKATOR KINERJA UTAMA	SATUAN	Tipe Perhitungan	RUMUS PERHITUNGAN	Sumber
i 1 : 1.	Meningkatkan pembangunan infrastruktur yang terintegrasi dan berwawasan lingkungan					
1	Meningkatnya cakupan pelayanan infrastruktur daerah					
	1.1.1 Persentase kondisi mantap jalan kabupaten	%	Kumulatif	Panjang jalan kabupaten dalam kondisi mantap dibagi panjang jalan kabupaten kali 100%	Dinas Pekerjaan Umum dan Kawasan Permukiman	
	1.1.2 Persentase tersedianya air baku untuk memenuhi kebutuhan masyarakat	%	Kumulatif	Jumlah ketersediaan air baku dibagi jumlah kebutuhan air baku kabupaten dikali 100%	Dinas Perikanan dan Kawasan Permukiman	
	1.1.3 Persentase rumah layak huni	%	Kumulatif	Jumlah rumah layak huni dibagi total jumlah rumah dikali 100%	Dinas Perikanan dan Kawasan Permukiman	
2	Meningkatnya kualitas lingkungan hidup					
	1.2.1 Indeks kualitas pencemaran air	Poin	Kumulatif	$PI_{Ij} = \sqrt{\frac{(C_{ij}/L_{ij})_M^2 + (C_{ij}/L_{ij})_R^2}{2}}$ $= 100 - \left( \frac{50}{0,9} \times (I_{Eu} - 0,1) \right)$	Dinas Lingkungan Hidup	
	1.2.2 Indeks kualitas pencemaran udara	Poin	Kumulatif		Dinas Lingkungan Hidup	
	1.2.3 Indeks tutupan lahan	Poin	Kumulatif	$ITH = \frac{LHP + LHS}{LKH}$	Dinas Lingkungan Hidup	
i 2 :	Meningkatkan pembangunan keagamaan masyarakat yang menjunjung tinggi nilai-nilai akhlak mulia					
	2.1.1 Persentase penerimaan zakat infak sodakoh tahun n dibagi target tahun 2021 kali 100%	%	Kumulatif	Realisasi penerimaan zakat infak sodakoh tahun n dibagi target tahun 2021 kali 100%	Sekretariat	
	2.1.2 Jumlah konflik antar umat beragama	kali	Non Kumulatif	Realisasi jumlah konflik antar umat beragama pada tahun n	Badan Kesbangpol	
i 3 :	Meningkatkan pembangunan manusia melalui aksesterasi di bidang pendidikan, kesehatan dan ekonomi					
1	Meningkatnya derajat pendidikan masyarakat	3.1.1 Indeks pendidikan	Poin	Kumulatif	I HLS ditambah I RLS dibagi 2	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
2	Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat	3.2.1 Indeks kesehatan	Poin	Kumulatif	(AHH dikurangi AHHmin) dibagi (AHHmax dikurangi AHHmin)	Dinas Kesehatan
3	Meningkatnya kualitas iklim usaha dan investasi	3.3.1 Nilai investasi PMMA/PMDN	Rp. Triliyun	Non Kumulatif	Realisasi jumlah investasi PMMA/PMDN pada tahun n	Penanaman dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu

MISI	KINERJA UTAMA	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	Tipe Perhitungan	RUMUS PERHITUNGAN	SUMBER
3.4	Meningkatnya ekonomi sektor agribisnis dan pariwisata	3.4.1 Nilai PDRB sektor industri pengolahan	%	Non Kumulatif	Realisasi PDRB sektor industri pada tahun n	Bappu
		3.4.2 Nilai PDRB sektor pariwisata	%	Non Kumulatif	Realisasi PDRB sektor pariwisata pada tahun n	Bappu
		3.4.3 Nilai PDRB sektor pertanian	%	Non Kumulatif	Realisasi PDRB sektor pertanian pada tahun n	Bappu
3.5	Terwujudnya kemandirian ekonomi daerah berbasis kerakyatan	3.5.1 Purchasing Power Parity (paritas daya beli)	Poin	Non Kumulatif	Metode Perhitungan paritas daya beli menggunakan metode Rao dengan memasukkan 96 komoditas	BPS dan E
3.6	Mantapnya ketahanan pangan masyarakat	3.6.1 Skor Pola Pangan Harapan	Poin	Kumulatif	Jumlah skor AKE setelah verifikasi dari 9 kelompok pangan	Dinas Perkebunan dan Horti
3.7	Menurunnya angka kemiskinan	3.7.1 Persentase penduduk miskin	%	Kumulatif	Jumlah penduduk miskin tahun n dibagi jumlah total penduduk kabupaten dikali 100%	Bappu
		3.7.2 Tingkat pengangguran terbuka	%	Kumulatif	Jumlah penangguran dibagi jumlah angkatan kerja dikali 100%	Bappu
3.8	Meningkatnya pelayanan publik yang transparan dan akuntabel	3.8.1 Nilai indeks kepuasan masyarakat terhadap pelayanan publik	Poin	Kumulatif	Total dari nilai persepsi per unsur dibagi total unsur yang terisi dikali nilai pemimbang	Sekretariat
3.9	Meningkatnya penyelenggaraan tatakelola pemerintahan yang baik	3.9.1 Opini BPK	Poin	Non Kumulatif	Hasil pemeriksaan audit eksternal (BPK) tahun n-1	Badan Penanaman Keuangan Daer
		3.9.2 Nilai LPPD	Poin	Non Kumulatif	Hasil evaluasi LPPD tahun n-1	Sekretariat
		3.9.3 Nilai evaluasi SAKIP	Poin	Non Kumulatif	Hasil evaluasi SAKIP tahun n-1	Sekretariat
		3.9.4 Nilai Maturitas SPIP	Poin	Non Kumulatif	Hasil Evaluasi Maturitas SPIP	Inspeksi

Ditetapkan di Cianjur  
pada tanggal  
Plt. BUPATI CIANJUR



HERMAN SUHERMAN

Herman

**INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU) PERANGKAT DAERAH PEMERINTAH KABUPATEN CIANJUR**

NO	URUSAN/BIDANG	KINERJA UTAMA	INDIKATOR KINERJA UTAMA	SATUAN	Tipe Perhitungan	RUMUS PERHIT时NGAN	Sumber Data
<b>URUSAN WAJIB</b>							
<b>URUSAN PEMERINTAHAN WAJIB YANG BERKAITAN DENGAN PELAYANAN DASAR</b>							
<b>PENDIDIKAN</b>							
1	Meningkatnya Layanan Pendidikan Anak Usia Dini	Prosentase Angka Partisipasi Murni (APM) PAUD	Per센	Kumulatif	Jumlah siswa jenjang PATUD Usia 3-5 tahun dibagi Jumlah Penduduk Usia 3-5 tahun x 100Persen	Bidang PAUD Pendidikan Formal dan Kebudayaan	
2	Meningkatkan akses dan mutu layanan pendidikan dasar Formal dan non Formal	Percentase Angka Partisipasi Murni (APM) SD	Per센	Kumulatif	Jumlah Siswa 7-12 tahun dibagi jumlah penduduk 7-12 tahun x 100Persen	Bidang Pendidikan Sekolah Dasar	
<b>DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN</b>							
3	Meningkatnya kompetensi dan kualifikasi Pendidik dan tenaga Kependidikan	Angka Partisipasi Murni (APM) SMP	Per센	Kumulatif	Jumlah siswa SMP usia 13-15 tahun dibagi jumlah penduduk usian 13-15 tahun x100Persen	Bidang PAUD Pendidikan Formal dan Kebudayaan Pertama	
4	Terjaganya kelestarian cagar budaya dan Kesenian daerah	Percentase Guru yang memiliki sertifikat pendidik	Per센	Kumulatif	Jumlah guru yang memiliki sertifikat pendidik dibagi jumlah guru yang ada x 100Persen	Sub Bagian Umum dari Kepegawaian	
<b>KESEHATAN</b>							
<b>DINAS KESEHATAN</b>							
1	Meningkatnya perilaku hidup bersih dan sehat di masyarakat	Percentase desa siaga aktif	Per센	Kumulatif	Jumlah desa yang melaksanakan program desa siaga aktif dibagi jumlah total desa dikali 100%	Bidang Kesehatan Masyarakat	
2	Meningkatnya kualitas layanan kesehatan	jumlah kematian bayi per bayi	Kumulatif	Jumlah kematian bayi per 1000 kelahiran	Bidang Kesehatan Masyarakat		
		1000 kelahiran					
		100.000 kelahiran	ibu	Kumulatif	Jumlah kematian ibu per 100.000 ibu melahirkan	Bidang Kesehatan Masyarakat	
		Persentase Balita Gizi Buruk mendapat perawatan	Per센	Kumulatif	Jumlah balita gizi buruk yang mendapat perawatan dibagi jumlah gizi buruk dikali 100%	Bidang Kesehatan Masyarakat	
		Indek kepuasan masyarakat terhadap pelayanan kesehatan	Per센	Kumulatif	Jumlah kepuasan masyarakat terhadap yang pelayanan kesehatan dibagi jumlah masyarakat terhadap dikali 100%	Bidang Pelayanan Kesehatan	

NO	URUSAN/BIDANG URUSAN	KINERJA UTAMA	INDIKATOR KINERJA UTAMA	SATUAN	Tipe PERHITUNGAN	RUMUS PERHITUNGAN	SUMBER DATA
3	Meningkatnya Upaya Pencegahan Pemberantasan Pengendalian Penyakit serta Penyehatan lingkungan	Cakupan Desa ODF Cakupan Desa UCI	Persen Kumulatif	Jumlah desa yang melaksanakan Desa ODF dibagi jumlah Desa dikali 100%	Jumlah desa yang melaksanakan UCI dibagi total jumlah desa dikali 100%	Bidang Kesehatan Masyarakat	
4	Meningkatnya Sumber Daya Kesehatan Sesuai dengan Standar	Penermuan Penderita Baru TB BTA + berkurang	Persen Kumulatif	Jumlah penanganan pasien baru TB BTA+ dibagi kasus TB BTA+ dikali 100%	Jumlah pustakmas yang melaksanakan pelajaran kesehatan jiwa dibagi total jumlah pustakmas dikali 100%	Bidang Pencegahan pemberantasan dan pengendalian penyakit	
1	Meningkatnya mutu pelayanan di Rumah Sakit Umum Daerah Sayang	Persatuan Akreditasi RS RSUD SAYANG	Persen Non Kumulatif	Jumlah elemen penilaian yang memenuhi standar / Jumlah elemen penilaian akreditasi x 100%	Jumlah pustakmas yang sudah terakreditasi	Bidang Pelayanan Kesehatan	
1	Meningkatnya mutu pelayanan di RSUD Cimacan	Peringkat Akreditasi RSUD CIMACAN	Rasio Kumulatif	1. Dasar : dari 15 Bab yang disurvei hanya 4 Bab yang mendapat nilai >80Persen 2. Madya : dari 15 bab yang disurvei ada 8 Bab yang mendapat nilai ? 80Persen 3.	Bagian Tata Usaha, Bidang Pelayanan Medis, Bidang Keperawatan	Sub Bagian Data, Informasi Penelitian dan Pengembangan	
1	Meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan dan rujukan Rumah Sakit	RSUD PAGELARAN	Persentase SPM yang tercapai	Persentase indikator Standar Pelayanan Minimal (SPM) yang mencapai target tahun berjalan	Jumlah SPM yang memenuhi target / Jumlah Seluruh SPM x 100Persen	Bagian Penunjang Medis, Keperawatan, Bidang Pelayanan Medis	
1	Meningkatnya ketersediaan air baku untuk kebutuhan masyarakat dan pertanian rakyat	DINAS PEKERJAN UMUM DAN PENATAAN RUANG	Persen Kumulatif	(Jumlah indikator SPM RS yang mencapai target tahun berjalan)/(Jumlah seluruh indikator SPM RS) x 100Persen	Laporan Tahunan	DINAS PEKERJAN UMUM DAN PENATAAN RUANG	
1	Meningkatnya ketersediaan air baku untuk kebutuhan masyarakat dan pertanian rakyat	DINAS PEKERJAN UMUM DAN PENATAAN RUANG	Persen Kumulatif	(Jumlah elemen akreditasi pelayanan yg memenuhi standar akreditasi RS tahun berjalan) x100Persen/ (Jumlah seluruh elemen akreditasi pelayanan yang ada)	Laporan Tahunan	Persentase ketersediaan air baku untuk memenuhi kebutuhan pokok sehari-hari	
1	Meningkatnya ketersediaan air baku untuk kebutuhan masyarakat dan pertanian rakyat	DINAS PEKERJAN UMUM DAN PENATAAN RUANG	Persen Kumulatif	Jumlah ketersediaan air baku (m3) dibagi Jumlah kebutuhan air baku (m3) dikali 100Persen	Bidang Sumber Daya	Persentase luas areal irigasi kabupaten yang terauri melalui jaringan irigasi	
				Jumlah air irigasi yang dialiri selama 1 tahun (m3) dibagi Jumlah kebutuhan air irigasi selama 1 tahun (m3) dikali 100Persen	Bidang Sumber Daya		

NO	URUSAN/BIDANG URUSAN	KINERJA UTAMA	INDIKATOR KINERJA UTAMA	SATUAN	Tipe PERHITUNGAN	RUMUS PERHITUNGAN	SUMBER DATA
2	Meningkatnya dan terjaganya kualitas jalan dalam kondisi mantap	Persentase panjang jalan Kabupaten yang meningkat kapasitasnya	Perse	Non Kumulatif	Jumlah panjang jalan yang meningkat kapasitasnya dibagi Total panjang jalan kabupaten dikali 100Persen	Bidang Pembangunan	
3	Meningkatnya kesesuaian pemanfaatan ruang pusat kegiatan dan kawasan strategis	Persentase panjang jalan mantap Kabupaten yang terjaga kondisinya	Perse	Non Kumulatif	Jumlah panjang jalan dipelihara dibagi Total panjang jalan kabupaten dikali 100Persen	Bidang Preservasi Jalan	
<b>PERUMAHAN RAKYAT DAN KAWASAN PERMUKIMAN</b>							
<b>DINAS PERUMAHAN KAWASAN PERMUKIMAN DAN PERTANAHAN</b>							
1	Berkurangnya Kawasan Kumuh perkotaan	Persentase penanganan Luasan Permukiman Kumuh di Kawasan Perkotaan	Perse	Non Kumulatif	Luas Lingkungan permukiman kumuh yang ditangani dibagi luas permukiman kumuh wilayah x 100Persen	Bidang Air Bersih dan Sanitasi	
2	Meningkatnya akses masyarakat terhadap sarana dan prasarana air bersih dan sanitasi lingkungan permukiman.	Persentase tersedianya Air Baku untuk memenuhi Kebutuhan Pokok Minimal sehari-hari	Perse	Kumulatif	Jumlah Air Baku Terpelihara di bagi jumlah sumber air baku x 100Persen	Bidang Air Bersih dan Sanitasi	
3	Meningkatnya RTH Kota yang tertata	Persentase Rumah Tangga yang mendapatkan akses pengguna air minum	Perse	Kumulatif	Jumlah rumah tangga pengguna air minum dibagi jumlah seluruh rumah tangga dikali 100 persen	Bidang Air Bersih dan Sanitasi	
4	Meningkatnya ketersediaan lahan untuk kegiatan pembangunan dan mewujudkan kesejahteraan masyarakat	Persentase lahan milik Pemda yang dibebaskan dan bersertifikat	Perse	Non Kumulatif	Luas RTH yang ditata di bagi Luas RTH yang ada	Bidang Perumahan dan Kawasan Pemukiman	
<b>KETENTRAMAN, KETERTIBAN UMUM DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT</b>							
<b>SATPOL PP DAN DAMKAR</b>							
1	Meningkatnya ketiautan masyarakat terhadap peraturan perundangan undangan	Persentase pelanggaran peraturan perundangan yang disesalkan	Perse	Non Kumulatif	Jumlah pelanggaran PerUndang - Undangan yang disesalkan/Jumlah Pelanggaran Peraturan PerUndang-Undangan yang dilaporkan X 100	Bidang Gakperundangan dan Linmas dan SDA	

NO	URUSAN/BIDANG URUSAN	KINERJA UTAMA	INDIKATOR KINERJA UTAMA	SATUAN	Tipe PERHITUNGAN	RUMUS PERHITUNGAN	SUMBER DATA
1	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap Wawasan kebangsaan, pendidikan politik masyarakat dan kewaspadaan dini daerah terhadap potensi konflik	Persentase kelompok masyarakat yang meningkat pemahamannya mengenai Wawasan Kebangsaan dan pendidikan politik	%	Non kumulatif	Jumlah masyarakat yang dibina / Jumlah masyarakat yang direncanakan akan dibina selama 5 tahun	Bidang Ideologi Negara, Wawasan Kebangsaan	Bidang Damkar
2	kesiapsiagaan dalam penanggulangan bencana di wilayah manajemen Kebakaran (WMK)	Persentase penanganan bencana bahaya kebakaran	Persen	Non Kumulatif	Jumlah kejadian kebakaran yang dilaporkan/Jumlah kejadian kebakaran yang ditangani x 100Persen		
	<b>BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK</b>						
1	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap Wawasan kebangsaan, pendidikan politik masyarakat dan kewaspadaan dini daerah terhadap potensi konflik	Persentase Partisipasi Masyarakat dalam Pemilu	%	Non kumulatif	Jumlah daftar pemilih tetap (DPT) / jumlah suara sah dan tidak sah	Bidang Politik Dalam Negeri	
		Jumlah konflik sosial	kali	Non kumulatif	Jumlah konflik - Penyelesaian = 0	Bidang Kewaspadaan Daerah	
	<b>BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH</b>						
1	Meningkatnya Mitigasi Dan Pengendalian Bencana Secara Terpadu	Persentase daerah rawan bencana yang dibina	Per센	Kumulatif	Jumlah Desa Tangguh Bencana/Jumlah Desa Rawan Bencana x 100%	Bidang Pencegahan dan Kesiapsiagaan	
	Cakupan Penanggulangan Bencana Alam	Per센	Non Kumulatif	Jumlah korban bencana yang ditangani/Jumlah Korban Bencana x 100%	Bidang Kedauraturan dan Rekonstruksi		
	Cakupan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Pasca Bencana	Per센	Kumulatif	Jumlah objek terdampak yang ditangani/jumlah seluruh objek terdampak x 100%	Bidang Rehabilitasi dan Rekonstruksi		
	Cakupan Pendidikan dan Pengurangan Risiko Bencana Tingkat Sekolah	Per센	Kumulatif	Jumlah sekolah aman bencana yang terbentuk/Jumlah sekolah di daerah rawan bencana x 100%	Bidang Pencegahan dan Kesiapsiagaan		
	<b>SOSIAL</b>						
1	<b>DINAS SOSIAL</b>	Menurunnya angka kemiskinan	Presentase PMKS yang tertangani	Per센		Bidang pelayanan rehabilitasi sosial, pemberdayaan sosial dan bantuan perlindungan s	
	<b>URUSAN PEMERINTAHAN WAJIB YANG TIDAK BERKAITAN DENGAN PELAYANAN DASAR</b>						
	<b>TENAGA KERJA</b>						
1	<b>DINAS TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI</b>	Meningkatnya penempatan kerja dan perluasan kesempatan kerja	Persentase pencari kerja terdaftar yang ditempatkan (formal/informal)	Per센	Non Kumulatif	Jumlah penempatan pencari kerja terdaftar tahun n dibagi jumlah pencari kerja terdaftar tahun n dikali 100Persen.	Bidang Penempatan Tempat kerja dan Pengembangan Perluasan Kesempatan

NO	URUSAN/BIDANG	KINERJA UTAMA	INDIKATOR KINERJA UTAMA	SATUAN	Tipe Perhitungan	RUMUS PERHITUNGAN	SUMBER DATA
'2		Meningkatnya perlindungan Tenaga Kerja	Persentase penyelesaian kasus hubungan industrial yang ditangani	Persen	Non Kumulatif	Jumlah penyelesaian kasus Hubungan Industrial dijuar Pengadilan Hubungan Industrial dibagi Jumlah kasus yang dicatat dikali 100 Persen	Bidang Hubungan Industri Jaminan Sosial Tenaga
3		Terwujudnya penempatan transmigrasi di wilayah transmigrasi	Persentase penempatan transmigran	Persen	Kumulatif	Jumlah transmigran yang ditempatkan sampai tahun n dibagi jumlah target penempatan transmigran pada Akhir Periode dikali 100	Seksi Transmigrasi pada Kelembagaan, Pelatihan Produktivitas dan Trans
<b>LINGKUNGAN HIDUP</b>							
<b>DINAS LINGKUNGAN HIDUP</b>							
1	Terpeliharanya Kualitas Air	Persentase jumlah sungai dengan status sungai baik	Persen	Kumulatif	Jumlah sungai yang meningkat kondisi baik / jumlah sungai yang dipantau x 100%		Bidang TL dan Bidang M
2	Terpeliharanya Kualitas Udara	Baku mutu kualitas udara	Indeks	Non Kumulatif	Kategori indeks pencemaran udara		Bidang TL dan Bidang M
3	Meningkatnya Penanganan Sampah	Persentase penanganan sampah kabupaten	Persen	Non Kumulatif	Volume sampah yang ditangani / timbulan sampah x 100%		Bidang PSL
<b>ADMINISTRASI KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL</b>							
<b>DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL</b>							
1	Penataan Administrasi Kependudukan	Persentase dokumen kependudukan yang di terbitkan kartu keluarga	Persen	Kumulatif	Jumlah penduduk yang memiliki KK dibagi Jumlah penduduk dikali 100%		Bidang Dafuk
		Persentase dokumen kependudukan yang di terbitkan KTP elektronik	Persen	Kumulatif	Jumlah penduduk yang memiliki KTP dibagi Jumlah penduduk wajib KTP (>17 atau pernah/sudah menikah) dikali 100%		Bidang Dafuk
		Persentase dokumen kependudukan akte kelahiran yang diterbitkan	Persen	Kumulatif	Jumlah penduduk yang memiliki akta kelahiran dibagi Jumlah Penduduk dikali 100%		Bidang Capil
		Persentase dokumen kependudukan akte kematian yang diterbitkan	Persen	Kumulatif	Jumlah kematian yang diterbitkan dibagi Jumlah kematian dalam satu tahun dikali 100%		Bidang Capil
		Persentase penyesuaian data penduduk antara data disduka capil dengan data pusat	Kecamatan	Non Kumulatif	Jaringan yang terpasang di 32 Kecamatan		Bidang PIAK
		Persentase pemanfaatan data kependudukan oleh instansi dan perangkat daerah	Dokumen	Non Kumulatif	Terpasangnya aplikasi		Bidang Pemanfaatan L

NO	URUSAN/BIDANG URUSAN	KINERJA UTAMA	INDIKATOR KINERJA UTAMA	SATUAN	TIPE PERHITUNGAN	RUMUS PERHITUNGAN	SUMBER DATA
<b>PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN DESA</b>							
1	Meningkatnya Keberdayaan Masyarakat desa	Persentase Bumdesa Sehat	Perse	Kumulatif	Target unit Bumdesa/354 unit yang seharusnya ada di 354 desa x 100	Bidang Pemberdayaan Ekonomi dan Lembaga Desa	
2	Meningkatnya Kapasitas Pemerintah Desa dalam Pembangunan	Persentase desa yang melaksanakan Tertib Administrasi	Perse	Non Kumulatif	354 desa target/354 total desa x 100	Bidang Bina Keuangan dan Lembaga Kemasyarakatan	
<b>DINAS PENGENDALIAN PENDUDUK DAN KELUARGA BERENCANA</b>							
<b>DINAS PENGENDALIAN PENDUDUK, KELUARGA BERENCANA, PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERTOLONGAN ANAK</b>							
1	Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam ber KB	Angka kelahiran total per WUS (15-49 tahun)	Anak	Non Kumulatif	banyaknya bayi lahir menurut kelompok umur wanita, untuk menyusun indikator ini diperoleh juga dari Sakernas, SJUPAS dan Sensus Penduduk	Bidang Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	
2	Meningkatnya pemberdayaan perempuan	Kategori Evaluasi Anugerah Parahita Ekapraya (APE)	Predikat	Non Kumulatif	empat kategori penerima penghargaan APE yaitu Pratama, Utama, Madya dan Mentor. dinihi dari 7 (Tujuh) Komponen Kunci, terdiri dari : Komitmen, Kebijakan, Kelembagaan,	Bidang Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	
3	Meningkatnya perlindungan hak-hak anak	Kategori Kabupaten Layak Anak	Predikat	Non Kumulatif	Tingkat Pratama apabila kota/kabupaten mendapat 500-600 poin, Madya dengan 600-700 poin, Nindya dengan 700-800 poin, Utama dengan nilai 800-900 poin, dan tingkat	Bidang Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	
<b>PERHUBUNGAN</b>							
<b>DIVAS PERHUBUNGAN</b>							
1	Meningkatnya Sarana dan Prasarana Perhubungan Darat	Percentase Penyediaan Sarana, Prasarana dan fasilitas Perhubungan	Perse	Kumulatif	(Σ Realisasi Jumlah Sarana, Prasarana dan Fasilitas Perhubungan/ Σ Target Jumlah Kebutuhan Sarana, Prasarana dan Fasilitas Perhubungan) X Persen	Bidang Angkutan dan Transportasi	
2	Meningkatnya Pelayanan Bidang Perhubungan Darat	Percentase Kendaraan Umum /Barang Laik Jalan di Kabupaten Cianjur	Perse	Non Kumulatif	(Σ Realisasi Jumlah wajib uji / Σ Target Jumlah wajib uji) X 100 Persen	Bidang Teknik Sarana, Keselamatan	
	Persentase Perwujudan Transportasi Yang Aman, Nyaman dan Berkkeselamatan	Persen	Non Kumulatif	(Σ Realisasi pelaksanaan transportasi yang aman, nyaman dan berkeselamatan / Σ target pelaksanaan transportasi yang aman, nyaman dan berkeselamatan) X 100 Persen	Bidang Lalu Lintas dan Fisika Sarana dan Keselamatan		
<b>KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA</b>							
<b>DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA, PERSANDIAN DAN STATISTIK</b>							
1	Meningkatnya ketersediaan media distribusi informasi pembangunan dan penyelenggaraan pemerintahan	Cakupan pelayanan diseminasi informasi dan komunikasi publik melalui media	Perse	Kumulatif	Jumlah persentase jenis pelayanan diseminasi informasi dan komunikasi publik	Bidang Komunikasi dan Informasi Publik	

NO	URUSAN/BIDANG URUSAN	KINERJA UTAMA	INDIKATOR KINERJA UTAMA	SATUAN	Tipe PERHITUNGAN	RUMUS PERHITUNGAN	SUMBER DATA
2	Meningkatnya ketersediaan dan akses data statistik	Persentase Penyediaan Data Sektoral dan Data Statistik	Persen	Kumulatif	Jumlah Persentase Kelengkapan Data dan konten Aplikasi Terkini	Bidang Data dan Statistik	
3	Meningkatkan Layanan Pemerintahan dan Publik Berbasis Elektronik	Indeks Keamanan Informasi Indeks Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE)	Skor	Kumulatif	Skor Indeks Keamanan Informasi	Bidang Persandian d Informatika	
	<b>KOPERASI, USAHA KECIL DAN MENENGAH</b>	<b>DINAS KOPERASI, USAHA KECIL, MENENGAH, PERDAGANGAN DAN PERINDUSTRIAN</b>					
1	Meningkatnya Kapasitas KUMKM	Persentase UMKM yang tumbuh	Persen	Kumulatif	Jumlah UMKM Tahun N + (n-1) / Jumlah UMKM x 100 %	Bidang Koperasi UKK	
	Persentase Koperasi Aktif	Persen	Kumulatif	Jumlah Koperasi Aktif Tahun N + (n-1) / Jumlah Koperasi x 100 %	Bidang Koperasi UK		
	Persentase Pasar Rakyat yang refesentatif	Persen	Kumulatif	Jumlah Pasar yang direvitalisasi Tahun N + (n-1) / Jumlah Pasar Rakyat x 100 %	Bidang Perdagangan		
	Persentase Alat UTTP (Ukur, Takar, Timbang dan Perlengkapannya) yang ditera	Persen	Kumulatif	Jumlah Alat UTTP yang ditera Tahun N + (n-1) / Jumlah Potensi Alat UTTP x 100 %	Bidang Perdagangan		
2	Meningkatnya kualitas pelaku usaha dan produk IKM	Persentase SDM IKM bersertifikat	Persen	Kumulatif	Jumlah IKM yang dibina Tahun N + (n-1) / Jumlah IKM x 100%	Bidang Perindustria	
	Persentase Produk IKM tersestifikasi	Persen	Kumulatif	Jumlah Komoditi Produk Disertifikasi Tahun N + (n-1) / Jumlah IKM x 100 %	Bidang Perindustria		
	<b>PENANAMAN MODAL</b>	<b>DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU</b>					
1	Meningkatnya pelayanan perizinan untuk meningkatkan investasi	persentase peningkatan jumlah perizinan yang diterbitkan	Persen	Non Kumulatif	Jumlah izin terbit - jumlah permohon izin / jumlah permohon izin di kali 100Persen	Dinas Penanaman Moda	
	<b>KEARSIPAN</b>	<b>DINAS KEARSIPAN DAN PERPUSTAKAAN DAERAH</b>					
1	Meningkatnya Minat Baca Masyarakat	Jumlah Pemustaka Per Tahun	Orang	Kumulatif	Jumlah pemustaka yang datang ke perpustakaan	Bidang Perpustakaa	
2	Meningkatnya pengelolaan arsip di Lingkungan pemerintah daerah	Jumlah perangkat daerah yang menerapkan pengelolaan arsip secara baku	PD	Kumulatif	Jumlah PD yang menerapkan pengelolaan arsip secara baku	Bidang Kearsipan	

NO	URUSAN/BIDANG URUSAN	KINERJA UTAMA	INDIKATOR KINERJA UTAMA	SATUAN	Tipe PERHITUNGAN	RUMUS PERHITUNGAN	SUMBER DATA
	URUSAN PILIHAN						
	KELAUTAN DAN PERIKANAN						
	DINAS KELAUTAN PERIKANAN DAN PETERNAKAN	Meningkatnya Produksi Hasil Perikanan	Persen	Non Kumulatif	(((Jumlah Hasil Tangkapan Tahun ini – Jumlah Hasil Tangkapan Tahun Sebelumnya) / Jumlah Hasil Tangkapan Tahun Sebelumnya)) x 100 %	Bidang Kelautan dan Perikanan	Bidang Kelautan dan Perikanan
		Persentase Peningkatan Produksi Hasil Perikanan Budidaya	Persen	Non Kumulatif	(( Jumlah Produksi Hasil Perikanan Budidaya Tahun ini – Jumlah Produksi Hasil Perikanan Budidaya Tahun Sebelumnya / Jumlah Produksi Hasil Perikanan Budidaya Tahun Sebelumnya)) x 100 %	Bidang Kelautan dan Perikanan	Bidang Kelautan dan Perikanan
		Meningkatnya Produksi Hasil Peternakan yang Aman, Sehat, Utuh dan Halal (ASUH)	Persen	Non Kumulatif	(( Jumlah Produksi Hasil Peternakan Tahun ini – Jumlah Produksi Hasil Peternakan Tahun Sebelumnya / Jumlah Produksi Hasil Peternakan Tahun Sebelumnya)) x 100 %	Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan dan Energi	Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan dan Energi
		Persentase Produk Hasil Peternakan yang layak konsumsi	Persen	Non Kumulatif	(( Jumlah Sampel Yang Lulus Uji Layak konsumsi / Jumlah Sampel yang diperiksa)) x 100 %	Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan dan Energi	Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan dan Energi
	PERTANIKA	DINAS PERTANIKA KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA					
1		Meningkatnya Daya Tarik Wisata	Persen				
2		Meningkatnya Atlit yang Mengikuti Event Olahraga	Persen				
3		Meningkatnya peran serta organisasi kepemudaan	Persen	Non Kumulatif	Jumlah Organisasi Kepemudaan Yang aktif dibagi Jumlah Organisasi yang ada di kali 100	Bidang Kepemudaan dan Olahraga	Bidang Kepemudaan dan Olahraga
	PERTANIAN	DINAS PERTANIAN PERKEBUNAN,PANGAN DAN HORTIKULTURA					
1		Meningkatnya ketersediaan, akses, dan konsumsi pangan	Angka Ketersediaan Pangan (kkal)/kap	Kg	Non Kumulatif	Jumlah ketersediaan pangan (ton) dikonversikan ke nilai energi (kkal) dibagi jumlah penduduk	Bidang Ketahanan Pangan
		Capaian Stabilitas Harga Pangan Pokok Strategis (%)	Persen	Non Kumulatif	Stabilitas harga ditentukan oleh Koefisiensi Keragaman (CV) yang diperoleh dari Rata-rata harga pangan dibagi Standar Deviasi dikali 100%	Bidang Ketahanan Pangan	Bidang Ketahanan Pangan
2		Angka Konsumsi Pangan (kkal/kap)	Kg	Non Kumulatif	Jumlah konsumsi pangan per kapita dikonversi ke satuan nilai gizi	Bidang Ketahanan Pangan	Bidang Ketahanan Pangan
		Meningkatnya produksi tanaman pertanian	Produksi Tanaman Pangan	Ton	Kumulatif	Produksi Tanaman Pangan diperoleh dari penjumlahan produksi komoditas : Padi, Jagung, Kacang tanah dan Ubi Kayu pada tahun ke-n dalam satuan ton	Bidang Produksi Tanam Pangan
		Produksi Tanaman Hortikultura	Tanaman	Ton	Kumulatif	Produksi Tanaman Hortikultura diperoleh dari penjumlahan produksi komoditas : Wortel, Cabe Besar, Bawang Daun,	Bidang Produksi Tanam Pangan
		Produksi Tanaman Perkebunan	Tanaman	Ton	Kumulatif	Produksi Tanaman Perkebunan diperoleh dari penjumlahan produksi 25 komoditas tanaman perkebunan (tahunan, penyegar, rempah, dan semusim) pada tahun ke-n dalam satuan ton	Bidang Produksi Tanam Pangan

NO	URUSAN/BIDANG URUSAN	KINERJA UTAMA	INDIKATOR KINERJA UTAMA	SATUAN	Tipe PERHITUNGAN	RUMUS PERHITUNGAN	SUMBER DATA
3	Meningkatnya usaha dan Sumberdaya Manusia (SDM) pertanian	Jumlah Kelompok Tani yang melakukkan pola usaha Usaha Agribisnis	Kelompok	Kumulatif	Jumlah Kelompok Tani yang melakukan pola usaha agribisnis pada tahun ke-n	Bidang Bina Usaha Agrit	
<b>URUSAN PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN PERENCANAAN</b>							
<b>BAPPEDA</b>							
1	Terwujudnya perencanaan pembangunan daerah yang selaras	Tingkat kesesuaian prioritas Pembangunan RKPd dengan prioritas Pembangunan RPJMD	Perse	Non kumulatif	Jumlah program prioritas pembangunan dalam RKPd yang sesuai dengan prioritas pembangunan dalam RPJMD x 100Persen	Bidang Pernasosbud, Bio Ekinfra, Bidang Litbang	
	Tingkat kesesuaian target Program Renstra PD terhadap target Program RPJMD	Perse	Non kumulatif	Jumlah target program dalam Renstra PD yang sesuai dengan target program dalam RPJMD / Jumlah target program RPJMD x 100Persen	Bidang Pernasosbud, Bio Ekinfra, Bidang Litbang		
	Tingkat kesesuaian target kegiatan Renja PD terhadap target prioritas Pembangunan RKPd	Perse	Non kumulatif	Jumlah target kegiatan dalam Renja PD yang sesuai dengan target kegiatan dalam RKPd / jumlah target kegiatan dalam RKPd x 100Persen	Bidang Pernasosbud, Bio Ekinfra, Bidang Litbang		
	Persentase usulan musrenbang yang di akomodir dalam RKPd	Perse	Non kumulatif	Jumlah usulan musrenbang yang diakomodir dalam RKPd / jumlah usulan musrenbang x 100Persen	Usulan musrenbang, R		
2	Meningkatnya penelitian pengembangan daerah yang dilaksanakan	Persentase jumlah PD yang melaksanakan kelitbang dalam program kegiatan	Perse	Non kumulatif	Jumlah PD yang melaksanakan kelitbang dalam program kegiatan / jumlah total seluruh PD x 100Persen	Bidang Litbang PR	
<b>KEUANGAN</b>							
<b>BADAN PENGELOLAAN KEUANGAN DAN ASET DAERAH</b>							
1	Menyngkatnya Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah serta Penetapan Anggaran yang tepat waktu	Persentase pengajuan asset tanah yang disertifikasi dari target yang ditetapkan	Perse	Kumulatif	Jumlah Realisasi ajuan Bidang Tanah yang akan disertifikasi dibagi Jumlah Target Bidang tanah yang ditetapkan dikali 100%	Bidang Akuntansi dan	
	Penetapan Perda Pertanggungjawaban APBD	Waktu	Non Kumulatif	Realisasi penetapan waktu penyusunan Perda Pertanggungjawaban APBD	Bidang Akuntansi dan		
	Persentase pengelolaan administrasi penatausahaan keuangan daerah yang tertib	Perse	Kumulatif	Jumlah Realisasi Dokumen Pencairan Belanja Daerah dibagi Jumlah Target Dokumen Pencairan Belanja Daerah dikali 100%	Bidang Perbendahara		
	Penetapan Perda APBD	Waktu	Non Kumulatif	Realisasi penetapan waktu penyusunan Perda APBD	Bidang Anggaran		
	Tepat Waktu						

NO	URUSAN/BIDANG URUSAN	KINERJA UTAMA	INDIKATOR KINERJA UTAMA	SATUAN	TIPE PERHITUNGAN	RUMUS PERHITUNGAN		SUMBER DATA
1		<b>BADAN PENGELOLAAN PENDAPATAN DAERAH</b>						
		Optimalisasi Penerimaan Pendapatan Asli Daerah	Persentase Pendapatan Asli Daerah Dari Sektor Pajak Daerah Terhadap Target Yang Ditetapkan	Persen	Kumulatif	Realisasi/target x 100%		Bidang PBB dan BPHTB, Potensi Pajak Daerah dan Retribusi Daerah dan B Penagihan Pajak Daer
			Persentase Pendapatan Asli Daerah Dari Sektor Retribusi Daerah Terhadap Target Yang Ditetapkan	Persen	Kumulatif	Realisasi/target x 100%		Bidang Potensi Pajak Da dan Retribusi Daera
		<b>KEPEGAWAIAN SERTA PENDIDIKAN DAN PELATIHAN DAERAH</b>						
		<b>BADAN KEPEGAWAIAN PENDIDIKAN DAN PELATIHAN DAERAH</b>						
1		Meningkatnya Tata Kelola Pemerintahan yang Baik	Persentase Pegawai ASN yang memperoleh Pelayanan Administrasi Keppegawaiand dan Pengembangan Karir	Persen	Non Kumulatif			
			Persentase ASN yang lulus dalam Peningkatan Kompetensi melalui Diklat maupun Pendidikan Formal dengan Nilai Baik	Persen	Non Kumulatif	Jumlah ASN yang lulus DIKLAT dibagi jumlah ASN yang mengikuti DIKLAT dikali 100 persen		Bidang Pendidikan d Pelatihan
			Persentase ASN yang telah mendapatkan Pembinaan dan Kesejahteraan	Persen	Non Kumulatif	Jumlah ASN yang mendapatkan Pembinaan dan Kesejahteraan dibagi Jumlah ASN yang diajukan untuk mendapatkan Pembinaan dan Kesejahteraan dikali seratus persen		Bidang Pembinaan d Kesejahteraan
		<b>PENGAWASAN</b>						
		<b>INSPEKTORAT</b>						
1		Terwujudnya Peningkatan Sistem Pengawasan Internal dan Pengendalian Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Daerah dan Pemerintahan Desa	Pemenuhan 5 Unsur SPIP setiap Perangkat Daerah (Dinas/Badan/Satuan/RSUD UD)	Poin	Non Kumulatif	Hasil Evaluasi Rata-rata Maturitas 5 Unsur SPIP Setiap Perangkat Daerah (Dinas/Badan/Satuan/RSUD UD)	Inpektur Pembantu Wilay	
			Nilai Maturitas Kapabilitas APIP	Poin	Non Kumulatif	Hasil Evaluasi Maturitas Kapabilitas APIP	Inpektur Pembantu Wilay dan III	
			Persentase Pengaduan Masyarakat dan Instansi yang ditangani	Persen	Non Kumulatif	Pengaduan Masyarakat dan Instansi yang ditangani dibagi Pengaduan Masyarakat dan Instansi yang diterima dikali seratus	Inpektur Pembantu Wilay dan III	

NO	URUSAN/BIDANG	KINERJA UTAMA	INDIKATOR KINERJA UTAMA	SATUAN	TIPE PERHITUNGAN	RUMUS PERHITUNGAN	SUMBER DATA
		Peningkatan Persentase Penyelesaian Tindak Lanjut Temuan/ Rekomendasi Hasil Pemeriksaan BPK, BPKP, APIP (Kementerian, Provinsi dan Kabupaten)	Persen	Kumulatif	Total Temuan/ Rekomendasi yang ditindaklanjuti dibagi Total Temuan/ Rekomendasi Hasil Pemeriksaan dikali seratus	Inpektur Pembantu Wilayah dan III	
		Persentase Temuan BPK tentang Kepatuhan Audit terhadap Peraturan Perundang-Undangan	Persen	Non Kumulatif	Total Temuan/Rekomendasi tentang Kepatuhan dibagi Total Temuan/ Rekomendasi Hasil Pemeriksaan BPK dalam Tahun berjalan dikali seratus (persen)	Inpektur Pembantu Wilayah dan III	
<b>KECAMATAN</b>							
<b>KECAMATAN AGRABINTA</b>							
1		Terwujudnya Pelayanan Kepada Masyarakat Secara Optimal	Persentase Pemenuhan Pelayanan Kepada OPD terkait	Persen	Non Kumulatif	Jumlah OPD yang terlayani dibagi jumlah seluruh OPD dikali 100%	AGRABINTA
			Persentase Pemenuhan Pelayanan Kepada Masyarakat	Persen	Non Kumulatif	Jumlah masyarakat yang terlayani di bagi jumlah masyarakat yang mengajukan pelayanan dikali 100%	AGRABINTA
<b>KECAMATAN BOJONGPICUNG</b>							
		Terwujudnya pelayanan yang optimal	Pemenuhan pelayanan kepada OPD terkait	Persen	Non Kumulatif	Terpenuhinya target pelayanan sesuai tepat waktu	BOJONGPICUNG
			Pemenuhan pelayanan kepada masyarakat	Persen	Non Kumulatif	Pelayanan Kepada masyarakat tepat waktu	BOJONGPICUNG
<b>KECAMATAN CAMPAKA</b>							
		Meningkatkan pelayanan publik yang transparan dan akuntabel	Pemenuhan pelayanan kepada OPD terkait	Persen	Non Kumulatif	Jumlah Fungsi yang dilaksanakan dibagi total fungsi yg harus dilaksanakan dikali 100Persen	CAMPAKA
			Pemenuhan Pelayanan kepada Masyarakat	Persen	Non Kumulatif	Jumlah Fungsi yang dilaksanakan dibagi total fungsi yg harus dilaksanakan dikali 100Persen	CAMPAKA
<b>KECAMATAN CAMPAKAMULYA</b>							
		Meningkatkan pelayanan publik yang transparan dan akuntabel	Pemenuhan pelayanan kepada OPD terkait	Persen	Non Kumulatif	Jumlah OPD yang terlayani dibagi jumlah seluruh OPD dikali 100 persen	CAMPAKAMULYA
			Pemenuhan pelayanan kepada masyarakat	Persen	Non Kumulatif	Jumlah masyarakat yang terlayani dibagi jumlah masyarakat yang mengajukan pelayanan dikali 100 persen	CAMPAKAMULYA
<b>KECAMATAN CIANJUR</b>							
		Terwujudnya pelayanan publik yang transparan dan akuntabel	Presentase pemenuhan pelayanan kepada OPD terkait	Persen	Non Kumulatif	Terpenuhinya target pelayanan sesuai tepat waktu	CIANJUR
			Presentase pemenuhan pelayanan kepada masyarakat	Persen	Non Kumulatif	Pelayanan Kepada masyarakat tepat waktu	CIANJUR

NO	URUSAN/BIDANG URUSAN	KINERJA UTAMA	INDIKATOR KINERJA UTAMA	SATUAN	TIPE PERHITUNGAN	RUMUS PERHITUNGAN	SUMBER DATA
	<b>KECAMATAN CIBEBER</b>						
	Meningkatkan pelayanan publik yang transparan dan akuntabel	Persentase pemenuhan pelayanan kepada OPD terkait	Persen	Non Kumulatif	Terpenuhinya target pelayanan sesuai tepat waktu		CIBEBER
		Persentase pemenuhan pelayanan kepada masyarakat	Persen	Non Kumulatif	Pelayanan kepada masyarakat tepat waktu		CIBEBER
	<b>KECAMATAN CIBINONG</b>						
	Terwujudnya pelayanan kepada masyarakat yang optimal	Persentase pemenuhan pelayanan kepada PD terkait.	Persen	Non Kumulatif	Terpenuhinya target pelayanan sesuai tepat waktu		CIBINONG
		Persentase pemenuhan pelayanan kepada masyarakat	Persen	Non Kumulatif	Pelayanan kepada masyarakat tepat waktu		CIBINONG
	<b>KECAMATAN CIDAUW</b>						CIDAUN
	Terwujudnya pemahaman yang meluas dan mendalam pada aparat dan masyarakat menyangkut nilai-nilai akhlakul karimah	Tersosialisasikan dan terbinanya aparat Kecamatan dan masyarakat dalam menewujudkan nilai-nilai akhlakul karimah pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara					
	Terselenggara-nya kuantitas dan kualitas pelayanan yang memuaskan	Rasio jml masy yg pmas atas pelayanan yg diberikan dibandingkan jml yang dilayani					
	Terselenggara-nya petenciaan pembangunan kecamatan yg partisipatif	Waktu pelayanan Jml. Kelompok Masyarakat yg terwakili dalam musrenbang RKPD di Kec.					
	Terselenggara-ranya monitoring dan evaluasi kegiatan pembangunan oleh kecamatan	Jml keg yang dimonev dibandingkan jml keg yang ada di lingk kec ybs					
	Terlaksananya pengembangan sektor unggulan di bidang agribisnis di Kecamatan	Prosentase rekomendasi hasil monev yang ditindaklanjuti pemkab					
		Jumlah sektor unggulan yang dipromosikan					

NO	URUSAN/BIDANG URUSAN	KINERJA UTAMA	INDIKATOR KINERJA UTAMA	SATUAN	TIPE PERHITUNGAN	RUMUS PERHITUNGAN	SUMBER DATA
		Termafaatkannya potensi alam yang ada dengan sumber daya manusia yang tersedia diukung lembaga yang ada di Kecamatan	Jumlah destinasi wisata berbasis potensi alam				
		<b>KECAMATAN CIJATI</b>					
		Terwujudnya pelayanan kepada masyarakat yang optimal	Pemenuhan pelayanan kepada OPD terkait Pemenuhan pelayanan kepada masyarakat	Per센	Non Kumulatif	Terpenuhi target pelayanan sesuai tepat waktu	CIJATI
		<b>KECAMATAN CIKADU</b>					
		Meningkatkan pelayanan public yang transparan dan akuntabel	Pemenuhan pelayanan kepada OPD terkait Pemenuhan pelayanan kepada masyarakat	Per센	Non Kumulatif	Terpenuhinya target pelayanan sesuai tepat waktu	CIKADU
		<b>KECAMATAN CIKALONGKULON</b>					
		Terwujudnya pelayanan kepada masyarakat secara optimal	Persentase Pemenuhan Pelayanan Kepada OPD Terkait Persentase Pemenuhan Pelayanan Kepada Masyarakat	Per센	Non Kumulatif	Terpenuhinya target pelayanan sesuai tepat waktu	CIKALONGKULON
		<b>KECAMATAN CILAKU</b>					
		Terwujudnya pelayanan kepada masyarakat yang optimal	Pemenuhan pelayanan kepada OPD terkait Persentase pemenuhan pelayanan kepada masyarakat	Per센	Non Kumulatif	Terpenuhinya target pelayanan sesuai tepat waktu	CILAKU
		<b>KECAMATAN CIPANAS</b>					
		Terwujudnya pelayanan kepada masyarakat yang optimal	Persentase pemenuhan pelayanan kepada OPD terkait Persentase pemenuhan pelayanan kepada masyarakat	Per센	Non Kumulatif	Jumlah OPD yang terlayani dibagi jumlah seluruh OPD dikali 100% Jumlah masyarakat yang terlayani di bagi jumlah masyarakat yang mengajukan pelayanan dikali 100%	CIPANAS CILAKU
		<b>KECAMATAN CIRANJANG</b>					
		Terwujudnya pelayanan kepada masyarakat yang optimal	Pemenuhan pelayanan kepada OPD terkait Pemenuhan pelayanan kepada masyarakat	Per센	Non Kumulatif	Terpenuhinya target pelayanan sesuai tepat waktu	CIRANJANG
		<b>KECAMATAN CUGENANG</b>					
		Terwujudnya pelayanan kepada masyarakat yang optimal	Pemenuhan pelayanan kepada OPD terkait Pemenuhan Pelayanan Kepada Masyarakat	Per센	Non Kumulatif	Terpenuhinya target pelayanan sesuai tepat waktu	CUGENANG

NO	URUSAN/BIDANG URUSAN	KINERJA UTAMA	INDIKATOR KINERJA UTAMA	SATUAN	TIPE PERHITUNGAN	RUMUS PERHITUNGAN	SUMBER DATA
	<b>KECAMATAN GEKBRONG</b>	Meningkatkan pelayanan public yang transparan dan akuntabel	Pemenuhan pelayanan kepada OPD terkait	Persen	Non Kumulatif	Jumlah Fungsi yang dilaksanakan dibagi total fungsi yg harus dilaksanakan dikali 100Persen	GEKBRONG
	<b>KECAMATAN HAURWANGI</b>	Terwujudnya pelayanan kepada masyarakat yang optimal	Pemenuhan pelayanan kepada OPD terkait	Persen	Non Kumulatif	Jumlah Fungsi yang dilaksanakan dibagi total fungsi yg harus dilaksanakan dikali 100Persen	GEKBRONG
	<b>KECAMATAN KADUPANDAK</b>	Terwujudnya Pelayanan kepada Masyarakat yang Optimal	Pemenuhan Pelayanan Kepada OPD terkait	Persen	Non Kumulatif	Terpenuhinya target pelayanan sesuai tepat waktu	HAURWANGI
	<b>KECAMATAN KARANGTENGAH</b>	Meningkatkan pelayanan public yang transparan dan akuntabel	Pemenuhan Pelayanan Kepada Masyarakat	Persen	Non Kumulatif	Jumlah fungsi yang dilaksanakan dibagi total fungsi yang harus dilaksanakan dikali 100Persen	KADUPANDAK
	<b>KECAMATAN LELES</b>	Meningkatnya pelayanan public yang transparan dan akuntabel	Pemenuhan Pelayanan kepada OPD terkait	Persen	Non Kumulatif	Jumlah Fungsi yang dilaksanakan dibagi total fungsi yg harus dilaksanakan dikali 100Persen	KARANGTENGAH
	<b>KECAMATAN MANDE</b>	Terwujudnya pemahaman yang meluas dan mendalam pada aparat dan masyarakat menyangkut nilai-nilai keimanan dan ketaqwaan	Pemenuhan pelayanan kepada masyarakat	Persen	Non Kumulatif	Terpenuhinya target pelayanan sesuai tepat waktu	LELES
			Tersosialisasikan dan terbinanya aparat Kecamatan dan masyarakat dalam mewujudkan nilai-nilai keimanan dan ketaqwaan pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara				MANDE
		Tkt kriminalitas					
		Tkt konflik sosial					
		Tkt KDRT					
		Konfl antar umat beragama					
		Pelaks. Etika sosial budaya					
		Jml pelanggaran seabkankerugian negara					

NO	URUSAN/BIDANG URUSAN	KINERJA UTAMA	INDIKATOR KINERJA UTAMA	SATUAN	TIPE PERHITUNGAN	RUMUS PERHITUNGAN	SUMBER DATA
	Terselenggara-nya kuantitas dan kualitas pelayanan yang memuaskan						
	Terselenggara-nya perencanaan pembangunan kecamatan yg partisipatif						
	Meningkatnya kuantitas dan kualitas produk usaha ekonomi local						
	Terselenggara-ranya monitoring dan evaluasi kegiatan pembangunan oleh kecamatan						
	Optimalisasi pemanfaatan sumberdaya melalui keterkaitan antar kelompok usaha						
<b>KECAMATAN NARINGGUL</b>							
	Terwujudnya pelayanan kepada masyarakat yang optimal	Pemenuhan pelayanan kepada OPD terkait Pemenuhan pelayanan kepada masyarakat	Per森 Non Kumulatif Per森 Non Kumulatif	Terpenuhinya target pelayanan sesuai tepat waktu Pelayanan Kepada masyarakat tepat waktu		NARINGGUL NARINGGUL	
	<b>KECAMATAN PACET</b>						
	Meningkatkan pelayanan publik yang transparan dan akuntabel	Pemenuhan pelayanan kepada OPD terkait Pemenuhan pelayanan kepada masyarakat	Per森 Non Kumulatif Per森 Non Kumulatif	Terpenuhinya target pelayanan sesuai tepat waktu Pelayanan kepada masyarakat tepat waktu		PACET PACET	
	<b>KECAMATAN PAGELARAN</b>						
	Terwujudnya Pelayanan kepada Masyarakat yang Optimal	Persentase pemenuhan pelayanan kepada OPD terkait Persentase pemenuhan pelayanan kepada Masyarakat	Per森 Non Kumulatif	Jumlah Fungsi yang dilaksanakan dibagi total fungsi yg harus dilaksanakan dikali 100% Pelayanannya kepada masyarakat tepat waktu		PAGELARAN PACET	

NO	URUSAN/BIDANG	KINERJA UTAMA	INDIKATOR KINERJA UTAMA	SATUAN	TIPE PERHITUNGAN	RUMUS PERHITUNGAN	SUMBER DATA
	<b>KECAMATAN PASIRKUDA</b>						
	Terwujudnya pelayanan kepada masyarakat yang optimal	Persentase pemenuhan pelayanan kepada OPD terkait	Perse	Non Kumulatif	Terpenuhinya target pelayanan sesuai tepat waktu		PASIRKUDA
		Persentase pemenuhan pelayanan kepada Masyarakat	Perse	Non Kumulatif	Pelayanan Kepada masyarakat tepat waktu		PASIRKUDA
	<b>KECAMATAN SINDANGBARANG</b>						
	Terwujudnya Pelayanan Kepada Masyarakat Secara Optimal	Persentase Pelayanan Pelayanan Masyarakat	Perse	Non Kumulatif	Jumlah OPD yang terlayani dibagi jumlah seluruh OPD dikali 100%		SINDANGBARANG
		Persentase Pelayanan Masyarakat	Perse	Non Kumulatif	Jumlah masyarakat yang terlayani di bagi jumlah masyarakat yang mengajukan pelayanan dikali 100%		SINDANGBARANG
	<b>KECAMATAN SUKALUYU</b>						
	Terwujudnya kuantitas dan kualitas pelayanan yang memuaskan	Cakupan fungsi kecamatan yang dilaksanakan sesuai aturan	Perse	Non Kumulatif	Jumlah fungsi yg dilaksanakan dibagi total fungsi yg hrs dilaksanakan dikali 100%		SUKALUYU
	<b>KECAMATAN SUKANAGARA</b>						
	Meningkatkan pelayanan publik yang transparan dan akuntabel	Pemenuhan pelayanan kepada OPD terkait	Perse	Non Kumulatif	Jumlah Fungsi yang dilaksanakan dibagi total fungsi yg harus dilaksanakan dikali 100 Persen		SUKANAGARA
		Pemenuhan Pelayanan kepada Masyarakat	Perse	Non Kumulatif	Jumlah Fungsi yang dilaksanakan dibagi total fungsi yg harus dilaksanakan dikali 100 Persen		SUKANAGARA
	<b>KECAMATAN SUKARESMI</b>						
	Terwujudnya pelayanan kepada masyarakat yang optimal	Pemenuhan pelayanan kepada OPD terkait	Perse	Non Kumulatif	Terpenuhinya target pelayanan sesuai tepat waktu		SUKARESMI
		Pemenuhan pelayanan kepada masyarakat	Perse	Non Kumulatif	Pelayanan kepada masyarakat tepat waktu		SUKARESMI
	<b>KECAMATAN TAKOKAK</b>						
	Terwujudnya pelayanan kepada masyarakat yang optimal	Pemenuhan pelayanan kepada OPD terkait	Perse	Non Kumulatif	Terpenuhinya target pelayanan sesuai tepat waktu		TAKOKAK
		Pemenuhan pelayanan kepada masyarakat	Perse	Non Kumulatif	Pelayanan Kepada masyarakat tepat waktu		TAKOKAK
	<b>KECAMATAN TANGGEUNG</b>						
	Terwujudnya pelayanan kepada masyarakat yang optimal	Pemenuhan pelayanan kepada OPD terkait	Perse	Non Kumulatif	Terpenuhi target pelayanan sesuai tepat waktu		TANGGEUNG
		Pemenuhan pelayanan kepada masyarakat	Perse	Non Kumulatif	Pelayanan Kepada masyarakat tepat waktu		TANGGEUNG
	<b>KECAMATAN WARUNGKONDANG</b>						
	Terwujudnya Pelayanan Kepada Masyarakat yang Optimal	Persentase Pemenuhan pelayanan kepada OPD terkait	Perse	Non Kumulatif	Terpenuhinya target pelayanan sesuai tepat waktu		WARUNGKONDANG
		Persentase Pemenuhan Pelayanan Kepada Masyarakat	Perse	Non Kumulatif	Pelayanan kepada masyarakat tepat waktu		WARUNGKONDANG

NO	URUSAN/BIDANG URUSAN	KINERJA UTAMA	INDIKATOR KINERJA UTAMA	SATUAN	TIPE PERHITUNGAN	RUMUS PERHITUNGAN	SUMBER DATA
SEKRETARIAT DAERAH							
1	Meningkatnya Kesadaran keagamaan di masyarakat terhadap nilai-nilai	Peningkatan Jumlah Pemberi zakat infak sodaqoh	Orang	Non Kumulatif	Jumlah Pemberi zakat infak sodaqoh		Bagian Kesra
		Persentase kehadiran ASN yang mengikuti /melaksanakan gerakan subuh berjamaah dan ashar mengaji ditingkat kabupaten dan kecamatan	Per센	Non Kumulatif	Jumlah ASN laki-laki yang hadir dibagi jumlah ASN laki-laki keseluruhan dikali 100 %		Bagian Kesra
2	Meningkatnya akuntabilitas penyelenggaraan pemerintah daerah	Persentase Mesjid yang mepgikuti gerakan subuh berjamaah dan asar mengaji ditingkat kabupaten dan kecamatan	Per센	Non Kumulatif	Jumlah Mesjid yang mengikuti gerakan subuh berjamaah dan ashar mengaji dibagi jumlah mesjid se Kabupaten Cianjur dikali 100 %		Bagian Kesra
		Persentase lembaga kegamaan yang mendapat bantuan	Per센	Non Kumulatif	Jumlah lembaga keagamaan yang diverifikasi dan mendapat bantuan tahun berjalan dibagi jumlah total lembaga keagamaan yang diverifikasi dan mendapat		Bagian Kesra
		Ketepatan waktu penyampaian laporan Penyelenggaraan pemerintah daerah	Waktu	Non Kumulatif	Tepat Waktu dengan batas akhir 31 Desember Tahun berjalan dan 31 Maret Tahun berikutnya		Bagian Organisasi, Bagian Pemerintahan, Bagian Pembangunan, Bagian Urusan dan Keuangan
3	Meningkatnya kualitas pelayanan administrasi pemerintah	Persentase BUMD yang berkinerja baik	persen	Non Kumulatif	Jumlah BUMD yang berkinerja baik dibagi Jumlah keseluruhan BUMD dikali 100 %		Bagian Perekonomian dan Investasi
		Persentase ketersediaan sarana dan prasarana Sedda yang representatif	Per센	Kumulatif	Jumlah sarana prasarana yang tersedia dibagi jumlah total sarana dan prasarana dikali 100%		Bagian Umum dan Keuangan
		Persentase penyelenggaraan pelayanan pengadaan barang dan jasa yang sesuai dengan peraturan	Per센	Kumulatif	Jumlah pelayanan pengadaan barang/jasa dibagi jumlah totalpelayanan pengadaan barang/jasa dikali 100 %		Bagian Barang dan Jasa
		Persentase MoU kerjasama daerah yang ditindaklanjuti	Per센	Kumulatif	Jumlah MoU kerjasama daerah dikali 100 %		Bagian Pemerintahan
		Persentase Perkara Hukum yang selesai ditangani	Per센	Kumulatif	Jumlah perkara hukum yang diselesaikan dibagi jumlah total perkara hukum dikali 100 %		Bagian Hukum

NO	UKURAN/BIDANG URUSAN	KINERJA UTAMA	INDIKATOR KINERJA UTAMA	SATUAN	Tipe PERHITUNGAN	RUMUS PERHITUNGAN	SUMBER DATA
		Persentase Kebijakan daerah yang ditindaklanjuti	Persen	Kumulatif	Jumlah kebijakan yang ditindaklanjuti dibagi jumlah total kebijakan dikali 100 %	Jumlah kebijakan yang ditindaklanjuti dibagi jumlah total kebijakan dikali 100 %	Bagian Organisasi, Bagian Pemerintahan, Bagian Pembangunan, Bagian Kelembagaan, Bagian Hukum, Bagian Keuangan, Bagian Perkonomian, Bagian Bar
		Persentase informasi daerah yang dipublikasikan	Persen	Non Kumulatif	Jumlah informasi daerah dipublikasikan tahun N dibagi jumlah total kinformasi daerah yang dipublikasikan dikali 100 %	Jumlah informasi daerah dipublikasikan tahun N dibagi jumlah total kinformasi daerah yang dipublikasikan dikali 100 %	Bagian Humas
<b>SEKRETARIAT DPRD</b>							
<b>SEKRETARIAT DPRD</b>							
1	Meningkatnya pelayanan kepada anggota DPRD dalam menjalankan fungsinya	Persentase pelayanan kepada anggota DPRD dalam menjalankan fungsinya	Persen	Non kumulatif	Jumlah pelayanan kepada anggota DPRD / jumlah pelayanan kepada anggota DPRD yang seharusnya x 100%	Jumlah pelayanan kepada anggota DPRD / jumlah pelayanan kepada anggota DPRD yang seharusnya x 100%	Bagian Persidangan c Perundang-Undangan, E Umum, Bagian Perencanaan Keuangan

Ditetapkan di Cianjur  
pada tanggal 17 Oktober 2019  
Pj. BUPATI CIANJUR



*Herman*

HERMAN SUHERMAN